Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan
Volume 11, Nomor 4, November 2026
ISSN (Print): 2502-7069; ISSN (*Online*): 2620-8326

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru

Sesylia Pregita*, Joen Parningotan Purba, Eka Margareta Sinaga
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Indonesia
*Corresponding Author: sesy.trg@gmail.com, joen.purba@ust.ac.id, ekamargaret@ust.ac.id

Article History
Received : August 10th, 2026
Revised : September 25th, 2026
Accepted : October 05th, 2026

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa dan mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuantitatif jenis survey. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B yang berjumlah 40 siswa. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket berskala Likert, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji koefisien korelasi product moment, dan uji hipotesis (*uji-t*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memperoleh rata-rata skor 117,7, dan motivasi belajar siswa memperoleh rata-rata skor 127,1. Hasil uji-t menunjukkan bahwa (t_{hitung}=8,20) lebih besar daripada (t_{tabel}=2,024) pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Keywords: Pola Asuh Orang Tua, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Motivasi belajar dalam proses pendidikan memegang peran penting terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi akademik yang optimal. Motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Salah satu faktor eksternal yang sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah peran orang tua atau keluarga dalam mendukung dan membimbing proses pembelajaran anak-anaknya (Rosyadi, 2024). Di jenjang ini, peserta didik tidak hanya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dasar yang esensial, tetapi juga mulai menyerap pola perilaku dan sikap belajar yang akan menjadi fondasi untuk tahapan pendidikan selanjutnya. Keberhasilan dalam menempuh jenjang Pendidikan ini sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah motivasi belajar.

Menurut Dedi Dwi et al., (2022) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Setiap orang tua pasti memiliki cara yang berbeda-beda dalam membimbing anaknya. Cara ini disebut dengan pola asuh orang tua. Pola asuh orang tua merupakan kebiasaan orang tua, ayah atau ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Cara pembimbingan orang tua kepada anak yang berbeda-beda dapat memicu perbedaan perilaku, kepribadian setiap anak. Pola asuh orang tua bisa berdampak positif maupun negatif bagi anak. Pola asuh orang tua memberikan dampak terhadap sikap dan perilaku anak. (Prihartono et al., 2021)

Menurut Utami & Raharjo (2021) pola asuh orang tua merupakan sikap atau cara yang dilakukan orang tua dalam berhubungan atau berinteraksi dengan anak. Dalam interaksi antara orang tua dengan anak tersebut terdiri dari cara orang tua merawat, menjaga, mendidik, membimbing, melatih, membantu dan mendisiplinkan anak agar anak tumbuh dengan baik sesuai dengan nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Penelitian oleh Haloho et al., (2022) menunjukkan pentingnya peran pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Dimana dalam penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin baik pola asuh yang diterapkan orang tua, semakin

tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa. Hal ini menegaskan bahwa pola asuh bukan hanya berpengaruh pada perkembangan emosional anak, tetapi juga berdampak pada semangat serta keterlibatan anak dalam kegiatan belajar di sekolah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di SD Negeri 106821 Bandar Baru, ditemukan adanya variasi tingkat motivasi belajar siswa kelas IV. Terdapat 40% siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran, mampu menyelesaikan tugas secara mandiri, serta memiliki antusiasme yang tinggi. Namun, terdapat pula 60% siswa yang menunjukkan keterlibatan belajar yang rendah, kurang responsif dalam kegiatan pembelajaran, dan kurang menunjukkan inisiatif akademik. Wali kelas juga mengungkapkan bahwa perhatian dan pendampingan orang tua di rumah diduga berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. sementara itu beberapa siswa menyampaikan bahwa kebiasaan belajar di rumah dipengaruhi oleh adanya pengingat, arahan, serta perhatian dari orang tua. Variasi ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar yang perlu diuji secara empiris.

Sedangkan menurut Mayasari & Alimuddin (2023) belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, mengokohkan kepribadian. Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik Ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun di dalam suatu kelompok tertentu.

Prinsip belajar menurut Ramli & Damopolii (2024) prinsip belajar dan pembelajaran terdiri atas perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung, pengulangan, perbedaan individual, tantangan, balikan dan penguatan. Impilkasi dari prinsip-prinsip belajar bagi peserta didik merupakan perilaku oleh peserta didik merupakan perilaku-perilaku yang seharusnya dengan penuh kesadaran dilakukan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar agar proses pembelajaran benar-benar dapat mebuahkan hasil yang diharapkan.

Peneliti memiliki ketertarikan untuk memfokuskan penelitian tentang pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa. untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitiannya di SD Negeri 106821 Bandar Baru. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru".

METODE

Metode penelitian adalah cara atau langkah-langkah yang sistematis dalam mengumpulkan data. Sugiyono (2023:2) menyatakan bahwa "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis survey, menurut Sugiyono (2023:57) metode penelitian survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dan sampel yang diambil dari populasi tertentu, Teknik pengumpulan data dengan pengamatan. Penelitian ini sering menggunakan teknik wawancara, angket atau observasi langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Desain penelitian merupakan rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto, ex post facto* salah satu penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel dengan variabel yang lain di masa sebelumnya. Artinya variabel yang digunakan sudah diterapkan sebelum penelitian ini berlangsung. Sugiyono (2020) menyatakan terkait *ex post facto* bahwa metode penelitian memiliki keterkaitan antar variabel yang kondisinya dimasa lalu, dimana terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Desain ini digunakan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh antara variabel penelitian, yaitu variabel motivasi belajar dan variabel pola asuh orang tua. Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah variabel bebas (independent) yang dimana pada penelitian ini variabel bebas adalah pola asuh orang tua (variabel x) sedangkan variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas IV (variabel Y).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 106821 Bandar Baru pada peserta didik kelas IV. Pemilihan sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu jumlah peserta didik yang memadai untuk dijadikan subjek penelitian, pihak sekolah yang terbuka dan memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian, serta belum pernah dilaksanakannya penelitian dengan judul "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru" di sekolah tersebut. Oleh karena itu, SD Negeri 106821 Bandar Baru dinilai sesuai dan relevan untuk dijadikan lokasi penelitian dalam mengkaji pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi penelitian. Setelah menentukan populasi penelitian maka diberikan perlakuan supaya tercapai tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. (Sugiyono, 2023:126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya satu orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yamg pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Berdasarkan pendapat diatas populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA dan IV B SD Negeri 106821 Bandar Baru dengan jumlah 40 siswa yang terdiri dari 2 ruangan.

Dalam penelitian kuantitatif sampel merupakan bagian yang terpilih dari populasi. (Sugiyono, 2023:127) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang memiliki kuantitas serta ciri tententu yang diterapkan oleh peneliti buat dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulannya, maka peneliti menggunakan sampling total. Adapun sampel yang dijadikan peneliti adalah seluruh peserta didik kelas IV yang berjumlah 40 orang dimana siswa perempuan sebanyak 19 dan laki-laki sebanyak 21.

Sugiyono (2023:308) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka dari itu, peneliti menggunakan angket atau kuesioner dan studi dokumentasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini agar mendapatkan hasil yang akurat.

Arikunto (2023:211) bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen" suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Instrumen yang baik apabila memenuhi syarat sebagai instrumen yang standar. Instrumen yang standar apabila instrumen itu valid atau tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru yang terletak di Jl. Desa Bandar Baru, kec. Sibolangit, Kab. Deli Serdang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini berjumlah 40 siswa yaitu kelas IV A dan kelas IV B dan menjadi sampel seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 40 siswa. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 18 Mei – 22 Mei 2026.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah datang ke sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut kepada kepala sekolah dan wali kelas. Setelah disetujui pada tanggal surat izin diserahkan ke sekolah tempat penelitian tersebut. Dalam hal ini, sebelum pengambilan data pada sampel atau responden yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengambil angket yang valid, dari 50 butir angket yang ada terdapat 40 angket dinyatakan valid. Setelah mendapatkan hasil yang valid maka selanjutnya angket tersebut akan disebarkan ke responden yang sebenarnya atau ke peserta didik kelas IV yang ada di SD Negeri 106821 Bandar Baru yang berjumlah 40 siswa.

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru, data penelitian variabel bebas yaitu pola asuh orang tua (X) dan data variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y) diperoleh dari angket dengan jawaban

berskala likert dengan 4 opsi jawaban. Angket tersebut dibagikan kepada 30 siswa.

Hasil

Data variabel X (pola asuh orang tua) diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru dengan jumlah 40 butir pernyataan. Pemberian skor pada setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4. Hasil pengisian angket yang diperoleh dari seluruh responden dalam penelitian ini selanjutnya digunakan sebagai data variabel X dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Angket Pola Asuh

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	160
2	Nilai Terendah	80
3	Rata-rata	117,7
4	Jumlah Siswa	40
5	Jumlah Nilai	4708

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata nilai angket pola asuh orang tua yaitu 117,7 dengan skor terendah 80 dan skor tertinggi 160. Teknik pemberian skor sesuai dengan skala *likkert* yang dimana skor tertinggi untuk tiap butir diberi 4.

Data variabel Y (motivasi belajar) diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru dengan jumlah 40 butir pernyataan. Pemberian skor pada setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert dengan rentang skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari hasil pengisian angket oleh seluruh responden selanjutnya digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru.

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar

No	Uraian	Nilai
1	Nilai Tertinggi	158
2	Nilai Terendah	80
3	Rata-rata	127,10
4	Jumlah Siswa	40
5	Jumlah Nilai	5084

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel diatas, diketahui bahwa rata-rata nilai angket motivasi belajar siswa yaitu 127,10 dengan skor terendah 80 dan skor tertinggi 158. Teknik pemberian skor sesuai dengan skala *likkert* yang dimana skor tertinggi untuk tiap butir diberi 4. Uji normalitas data diadakan untuk mengetahui populasi dan sampel yang diteliti berdasarkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yang akan diteliti yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *SPSS versi 25* dengan ketentuan jika diketahui nilai uji *test of normality* signifikan > 0,05, maka Ha diterima dan populasi berdistribusi normal dan jika diketahui nilai uji *test of normality* signifikan < 0,05 maka Ho ditolak dan populasi tidak berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas Angket Pola Asuh

Test of Normality						
	Kolmogorov-smirnov [a]			*Shapiro-Wilk*		
	statistic	*df*	*Sig.*	*statistic*	*df*	*Sig*
PolaAsuh	.132	40	.077	.938	40	.029

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov dengan nilai taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat diperoleh nilai uji normalitas angket pola asuh orang tua yaitu 0,077 > 0,05 maka, sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Liliefors dapat disimpulkan bahwa data angket pola asuh orang tua berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas Motivasi Belajar

Test of Normality						
	Kolmogorov-smirnov [a]			*Shapiro-Wilk*		
	statistic	*df*	*Sig.*	*statistic*	*df*	*Sig*
MotivasiBelajar	.132	40	.077	.914	40	.005

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-smirnov dengan nilai taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil

penelitian diatas, dapat diperoleh nilai uji normalitas angket pola asuh orang tua yaitu 0,077 > 0,05 maka, sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Liliefors dapat disimpulkan bahwa data angket motivasi belajar berdistribusi normal.

Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) yaitu pola asuh orang tua dengan variabel terikat (Y) yaitu motivasi belajar. Syarat yang digunakan peneliti untuk uji koefisisen korelasi yaitu dengan melihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Berikut adalah tabel interpretasi koefisien korelasi yang dapat dilihat untuk menentukan tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa).

Tabel 5. Koefisien Korelasi Pengaruh Pola Asuh Terhadap Motivasi Belajar Siswa

correlations

		POLAASUH	*MOTIVASIBELAJAR*
POLAASUH	*Pearson Correlation*	1	.799**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
MOTIVASIBELAJAR	*Pearson Correlation*	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

Dari Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r_{xy}) r_{hitung} = 0,799 dengan taraf signifikan 0,05 dengan jumlah responden (n) = 40 siswa, sehingga diperoleh r_{tabel} = 0,361 dari hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,799> 0,312, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar SD Negeri 106821 Bandar Baru. Berdasarkan hasil perhitungan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dengan korelasi $\mathbf{r_{XY}}$ sebesar 0,799 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
	(Constant)	*B*	*Std. error*	*Beta*	*t*	*Sig*
1	POLAASUH	34.199	11.566		2.957	.005
		.789	.096	.799	8.023	.000

Hasil perhitungan uji-t dari *spss ver* 25 sebesar 8,203 untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka t hitung > t tabel yaitu 8,203 > 2,024 yang artinya ada pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 106821 Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 40 siswa. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pola asuh orang tua (X) terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2025/2026.

Setelah dilakukan uji validitas angket pola asuh orang tua dari 50 butir angket terdapat 40 angket yang valid dan 10 angket tidak valid. Kemudian hasil validitas angket motivasi belajar yang terdiri dari butir terdapat 40 butir angket yang valid dan 10 butir tidak valid. Peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan *spss versi 25* serta dilakukan secara manual untuk mendukung hasil validitas. Dari beberapa cara tersebut sehingga instrumen dari angket yang digunakan peneliti sebanyak 40 butir angket pola asuh orang tua dan 40 butir angket motivasi belajar.

Dari hasil reliabilitas angket pola asuh org tua yang telah dilakukan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft excel* dan *spss ver 25* serta dgn cara manual menggunakan rumus Cronbach alpha memperoleh indeks reliabilitas instrumen angket pola asuh orang tua mencapai 0,95 pada butir angket yang berjumlah 40. Kemudian untk hasil reliabilitas angket motivasi belajar mencapai 0,96 pada angket yang berjumlah 40 pernyataan. Dari hasil perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yg digunakn reliabel karena memiliki indeks reliabilitas sangat tinggi.

Hasil nilai rata-rata pola asuh orang tua adalah 117,7 standar deviasi 24,7, nilai standar error 3,95 dengan nilai terendah adalah 80 sedangkan nilai tertinggi adalah 160. Dari hasil nilai rata-rata motivasi belajar adalah 127,10 standar deviasi 24,10 nilai standar error 3,86 dengan nilai terendah 80 sedangkan nilai tertinggi 158, yang artinya hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua memiliki rata-rata 117,7 dengan standar deviasi 24,7. Artinya pola asuh yang diterapkan cukup beragam dari yang rendah (80) sampai yang tinggi (160). Sementara itu motivasi belajar siswa rata ratanya adalah 127,10 dengan standar deviasi 24,10 yang berarti motivasi belajar berada pada kategori cukup tinggi meskipun terhadap perbedaan antar individu.

Setelah dilakukan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikan yang digunakan peneliti adalah taraf signifikan 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diperoleh nilai uji normalitas angket motivasi belajar dan pola asuh yaitu 0,077> 0,05. Maka sesuai dengan dasar Keputusan liliefors dapat disimpulkan bahwa data angket pola asuh dan motivasi berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau r hitung= 0,799 dgn taraf signifikan 5% dengan jumlah responden (n) = 40 siswa sehingga memperoleh t_{tabel} 0,312. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 0,799>0,312 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 106821 Bandar Baru Berdsarkan tabel interval nilai r, korelasi r_{xy} 0,799 terletak pada rentang nilai 0,60-0,799 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar yang memiliki hubungan yang kuat.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) secara manual dengan rumus regresi sederhana dan dengan bantuan spss versi 25, dapat diketahui bahwa nilai t adalah 8,20 maka dapat diketahui dari nilai t hitung>t tabel yaitu 8,20 >2,024 yang artinya ada pengaruh positif pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru Tahun Pembelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis koefisien korelasi yang memperoleh nilai r hitung sebesar 0,799, lebih besar daripada r tabel sebesar 0,312. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar siswa berada pada kategori kuat. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t juga menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 8,203 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,024 pada taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Universitas Katolik Santo Thomas Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses penelitian dan penyusunan artikel. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala Sekolah, wali kelas, serta seluruh siswa kelas IV SD Negeri 106821 Bandar Baru yang telah memberikan izin, waktu, dan bantuan selama proses pengumpulan data penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

Arikunto, S. (2022). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (17th ed., Vol. 1). PT Asdi Mahasatya.

Dedi Dwi, C., Mohammad Khusnul Hamda, & Eka Danik Prahastiwi. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi dalam Belajar. *Tajdid Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, *6*(1), 37–48. https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/tajdid/article/view/767

Haloho, L. A., Sinaga, R., Mahulae, S., & Tanjung, D. S. (2022). Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 4 Juli 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri 040536 Partibi Lama The Effect Of Parents ' Parenti. *Pendidikan Dan Pengajaran*, *6*, 1157–1165.

Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (K. Emha (ed.)). CV Rizquna.

Mayasari, N., & Alimuddin, J. (2023). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (K. Emha (ed.)). CV Rizquna.

Prihartono, A., Suryana, Y., & Respati, R. (2021). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *8*(4), 999–1007.

Ramli, R., & Damopolii, M. (2024). *Prinsip-Prinsip Belajar dan Pembelajaran*. *3*(3).

Rosyadi, R. (2024). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Research Journal on Education*, *4*(3), 2–8. https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.784

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dan Kenakalan Remaja(Parenting Patterns and Juvenile Delinquency). *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, *4*(1), 1.